

### **III. METODE PENELITIAN**

#### **3.1.Sifat Penelitian**

Sesuai dengan variabel-variabel yang diteliti dan tujuan penelitian yang ingin dicapai, penelitian ini menggunakan pendekatan studi peristiwa (*event study*). Studi peristiwa (*event study*) merupakan studi yang mempelajari reaksi pasar terhadap suatu peristiwa (Jogiyanto, 2010). *Event study* ini akan menggunakan periode waktu 10 hari sebelum dan 10 hari sesudah pembagian saham bonus. Penelitian ini akan menganalisis *return* saham dan *trading volume activity* 10 hari sebelum dan sesudah pembagian saham bonus.

#### **3.2.Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data berupa angka dalam bentuk harga historis saham perusahaan dan volume perdagangan saham selama periode tahun 2000-2013.

Penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu data yang bersumber dari perantara, dalam hal ini adalah Bursa Efek Indonesia, melalui publikasi harga historis saham.

### **3.3. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pengumpulan data sekunder dan dokumentasi. Data diperoleh dan dikumpulkan dari website resmi Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ([www.ksei.co.id](http://www.ksei.co.id)). Selain itu, teori dan informasi dalam penelitian ini diperoleh dari buku, jurnal, dan media komunikasi yang relevan dengan penelitian ini.

### **3.4. Populasi dan Sampel**

#### **3.4.1. Populasi**

Populasi adalah seluruh kumpulan elemen yang menunjukkan ciri-ciri tertentu yang dapat digunakan untuk membuat kesimpulan (Sanusi, 2014). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada sektor *property* dan *real estate* yang membagikan saham bonus selama periode tahun 2000-2013, dengan jumlah populasi sebesar 10 perusahaan.

### 3.4.2. Sampel

Pengambilan sampel dengan teknik *purposive sampling*, yaitu cara pengambilan sampel yang didasarkan pada pertimbangan-pertimbangan tertentu (Sanusi, 2014). Dalam penelitian ini sampel yang diambil dari populasi dilakukan dengan *purposive sampling* yang didasarkan pada beberapa pertimbangan yaitu:

1. Terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode pengamatan.
2. Perusahaan membagikan saham bonus minimal satu kali selama periode tahun 2000-2013.
3. Data tanggal pembagian saham bonus terpublikasi di bursa.
4. Tersedia data harga historis saham pada periode pengamatan.

Berdasarkan kriteria tersebut diperoleh 8 sampel perusahaan yang memenuhi pertimbangan-pertimbangan tersebut. Berikut ini sampel perusahaannya, yaitu PT Summarecon Agung Tbk selama 3 tahun, PT Duta Anggada Realty Tbk, PT Pakuwon Jati Tbk, PT Total Bangun Persada Tbk, PT Perdana Gapura Prima Tbk, dan PT Pudjiadi Prestige Tbk.

### 3.5. Variabel Penelitian

#### 3.5.1. Variabel Konseptual

Variabel yang akan dianalisis dalam penelitian ini terdiri dari:

- Saham Bonus

Saham bonus adalah saham baru yang dikeluarkan sebagai bonus (diberikan secara cuma-cuma kepada pemegang saham) dalam rangka mengkapitalisasi agio saham (Basir dan Fahkrudin, 2005).

- *Return* Saham

*Return* saham adalah tingkat keuntungan yang dinikmati oleh pemodal atas suatu investasi yang dilakukannya (Ang, 1997).

- Volume perdagangan saham

Volume perdagangan saham merupakan suatu instrumen yang dapat digunakan untuk melihat reaksi pasar modal terhadap informasi melalui parameter volume saham yang diperdagangkan di pasar (Pramana, 2012).

### 3.5.2. Operasionalisasi Variabel

Agar penelitian ini dapat dilaksanakan sesuai dengan yang diharapkan, maka perlu dipahami berbagai unsur-unsur yang menjadi dasar dari suatu penelitian ilmiah yang termuat dalam operasionalisasi variabel penelitian. Adapun secara lebih rinci, operasionalisasi variabel penelitian ini sebagai berikut:

**Tabel 3.1. Operasionalisasi Variabel**

Variabel	Indikator	Skala
Return Saham	Cara menghitung <i>return</i> saham ( $R_i$ ):  $R_i = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$	Rasio
Volume Perdagangan Saham	Cara menghitung <i>Trading Volume Activity</i> (TVA):  $TVA = \frac{\text{Volume saham yang diperdagangkan pada waktu } t}{\text{Volume saham yang beredar pada waktu } t}$	Rasio

### 3.6. Teknik Analisis Data

#### 1. Analisis *Return* Saham

- a. Menghitung *return* dari masing-masing data harga saham harian selama periode penelitian dengan rumus (Jogiyanto, 2010):

$$R_i = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Keterangan:

$R_j$  = *Return* saham

$P_t$  = Harga saham pada periode t

$P_{t-1}$  = Harga saham pada periode t – 1

b. Menghitung rata-rata *return* saham selama periode penelitian dengan

rumus:

$$\bar{R} = \frac{\sum R_i}{n}$$

Keterangan:

$\bar{R}$  = Rata-Rata *Return* Saham

$\sum R_j$  = Jumlah *Return* Saham

$n$  = Jumlah Sampel

## 2. Analisis Volume Perdagangan Saham

a. Menghitung *Trading Volume Activity* selama periode penelitian dengan

rumus (Jogiyanto, 2010):

$$TVA = \frac{\text{Volume saham yang diperdagangkan pada waktu t}}{\text{Volume saham yang beredar pada waktu t}}$$

b. Mencari rata-rata *Trading Volume Activity* selama periode penelitian

dengan rumus:

$$\overline{TVA} = \frac{\sum TVA}{n}$$

Keterangan:

$\overline{\text{TVA}}$  = Rata-Rata TVA

$\sum \text{TVA}$  = Jumlah TVA

n = Jumlah Sampel

### 3. Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskriptif suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, dan varian, untuk menjelaskan data dari variabel yang diteliti.

### 4. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan langkah-langkah berikut ini (Ghozali, 2001):

#### a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dilakukan untuk melihat apakah suatu data terdistribusi secara normal atau tidak. Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan Uji *Kolmogorov Smirnov*. Adapun pengambilan keputusan dalam uji normalitas ini adalah sebagai berikut :

Nilai sig > 0,05 → Data terdistribusi normal

Nilai sig < 0,05 → Data tidak terdistribusi normal

Jika hasil uji menunjukkan sampel terdistribusi normal maka uji beda yang akan digunakan adalah uji parametrik, tetapi jika sampel tidak terdistribusi normal maka uji beda yang akan digunakan adalah uji non parametrik.

b. Uji Beda

- Pengujian hipotesis akan menggunakan uji *Paired Sample T-Test* jika sampel terdistribusi normal.
- T – hitung dicari dengan rumus (Sanusi, 2014):

$$T\text{-hitung} = \frac{\bar{X1} - \bar{X2}}{\sqrt{\left[ \frac{(n1-1)(S^2_1) + (n2-1)(S^2_2)}{(n1+n2)-2} \right] \left[ \frac{1}{n1} + \frac{1}{n2} \right]}}$$

Keterangan:

$\bar{X1}$  = rata-rata *return* saham dan *trading volume activity* sebelum pembagian saham bonus

$\bar{X2}$  = rata-rata *return* saham dan *trading volume activity* sesudah pembagian saham bonus

S1 = standar deviasi sebelum pembagian saham bonus

S2 = standar deviasi sesudah pembagian saham bonus

n = jumlah sampel yang digunakan

- Kriteria pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:
  - Jika nilai Signifikansi < 0.05, maka Ho ditolak, Ha diterima
  - Jika nilai Signifikansi > 0.05, maka Ho diterima, Ha ditolak
  - Jika t hitung > t tabel atau -t hitung < -t tabel berarti Ho ditolak dan Ha diterima
  - Jika t hitung ≤ t tabel atau -t hitung > -t tabel berarti Ho diterima dan Ha ditolak